

Sosialisasi dan Pemberian Susu Kambing bagi Siswa SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu

Ikhwan Yusuf Samsudin¹, Anton Feriady²

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia^{1,2}



Email Korespondensi: ikhwanyusuf44@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25-09-2026
Disetujui 30-09-2026
Diterbitkan 02-10-2026

ABSTRACT

Consuming nutritious foods, including milk, plays a vital role in supporting children's growth and health. However, children's knowledge and awareness regarding the benefits of milk consumption need to be improved. This community service activity aimed to enhance the knowledge and awareness of elementary school-aged children concerning the nutritional content and health and growth benefits of goat milk. The activity was conducted at SD Muhammadiyah II in Bengkulu City, involving 15 children aged 7–9 years. The implementation method comprised a preparation phase, an in-person educational session, a Q&A session, and a goat milk tasting activity. Observations focused on student participation during the Q&A session, enthusiasm while tasting the goat milk, the ability to recall the benefits of goat milk, and student attitudes toward consuming goat milk following the activity. The results showed that participants enthusiastically followed the entire program and actively engaged in the educational process. Participants gained knowledge about the benefits of goat milk and acquired firsthand experience tasting it. This educational activity contributed to improving children's understanding of the importance of choosing nutritious beverages to support their health and growth.

Keyword: Socialization, Goat Milk, Elementary school students, child health

PENDAHULUAN

Sosialisasi adalah proses yang sangat penting, baik secara sadar maupun tanpa disadari kita sudah jalani dalam keseharian (Amaluddin Tanjung et al., 2024). Sosialisasi tidak hanya membentuk pengetahuan sosial seseorang, tetapi juga menanamkan keteraturan perilaku yang mencerminkan identitas sosial (Amaluddin Tanjung et al., 2024) untuk memahami dunia di sekitar mereka (Ilham et al., 2025). Tanpa adanya sosialisasi, manusia akan kesulitan membentuk hubungan sosial yang sehat dan harmonis, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk dapat bertahan hidup dan berkembang (Safira et al., 2026). Selain faktor sosialisasi (Triana, 2025) menanamkan kesadaran juga tak kalah penting (Ayu et al., 2025). Dalam konsep ilmiah, sosialisasi mencakup seluruh bentuk perilaku yang terbentuk melalui pengaruh lingkungan keluarga maupun komunitas tempat individu tumbuh dan berkembang (Fadlillah & Khasanah, 2025) maka dari itu sosialisasi adalah langkah yang perlu dilewati anak dalam memperoleh pembelajaran tentang peraturan, kemoralan, dan penilaian yang ada dikeadaan sekitar (Devi Ayu Kurniawati et al., 2025).

Pada anak usia dini akan berkaitan dengan kerusakan gigi, kegemukan, penyakit jantung dan dapat terjadinya stunting pada anak, maka konsumsi yang kaya nutrisi meningkatkan kesehatan fisik dan mental (Juanda et al., 2025). Susu kambing merupakan salah satu produk peternakan yang memiliki kandungan gizi penting bagi kesehatan manusia. Susu kambing mengandung protein berkualitas tinggi, kalsium, fosfor, vitamin A, serta berbagai mineral esensial yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Dibandingkan dengan susu sapi, susu kambing memiliki ukuran butiran lemak yang lebih kecil sehingga lebih mudah dicerna oleh sistem pencernaan manusia (Rizqiyah & Purwanti, 2026). Setiap manusia harus memenuhi kebutuhan akan makanan agar proses metabolisme yang terjadi di dalam tubuh dapat berjalan dengan lancar (Juanda et al., 2025). Susu kambing seperti susu yang berasal dari sumber hewan lainnya merupakan campuran yang kompleks, yaitu emulsi lemak dalam air (Rizqiyah & Purwanti, 2026).

Keunggulan susu antara lain adalah sebagai salah satu sumber zat pembangun (protein), vitamin D, vitamin A, zinc, kalsium, fosfor, dan magnesium untuk pertumbuhan tulang dan gigi, serta immunoglobulin A untuk kekebalan tubuh terhadap penyakit (Fatchiyah et al., 2021). Konsumsi susu secara menyeluruh di Indonesia masih dalam kondisi yang minim dengan persentase 44%, (Puspita Cahya Achmadi¹, Maria Tarsisia Luju², Roselin Gultom³, Yohana Maria Febryzki Bollyn⁴, Korbinianus Feribertus Rinca⁵, Elisabeth Yulia Nugraha⁶, Nautus Stivano Dalle⁷, 2023) Susu sebagai salah satu produk yang dihasilkan dari ternak berfungsi sebagai sumber energi untuk metabolisme tubuh karena memiliki gizi lengkap seperti karbohidrat (Fatchiyah et al., 2021), protein, lemak, vitamin, dan mineral (Fatchiyah et al., 2021). Dari sisi akademik dan teoritik, pendekatan ini relevan dengan Teori Gizi Anak yang menyatakan bahwa asupan protein hewani seperti susu kambing sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Gizi et al., 2026).

Sejumlah penelitian juga menyebutkan bahwa susu kambing memiliki struktur protein yang lebih mirip dengan susu ibu dibandingkan susu sapi, sehingga lebih mudah diterima oleh tubuh anak-anak (Fatmala et al., 2024). Kandungan prebiotik alami yang terdapat di dalamnya dapat membantu menjaga keseimbangan bakteri di usus dan memperbaiki penyerapan nutrisi tubuh. Dengan demikian, mengonsumsi susu kambing secara rutin dapat memberikan manfaat yang penting bagi anak sekolah dasar, yaitu masa di mana mereka sedang tumbuh aktif dan asupan gizi yang cukup setiap hari (Rizqiyah & Purwanti, 2026).

Namun demikian, tingkat konsumsi susu kambing di Indonesia masih tergolong rendah (Siska & Anggrayni, 2021). Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui manfaat dari susu kambing

(Indrayani et al., 2025) Maka dari itu kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemberian pangan bergizi berupa susu kepada anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi sebagai sasaran utama mengenai pentingnya mengonsumsi susu secara rutin, mengingat susu mengandung berbagai nutrisi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan anak.

Sasaran dari pengabdian ini adalah Siswa-Siswi dari SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu yang dapat dikatakan memasuki masa keemasan dan ingin tahu lebih dari lingkungan sekitarnya. Sehingga diperlukan suatu kegiatan yang berguna dan bersifat informatif, edukatif, dan persuasif ke khalayak sasaran.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran dari pengabdian ini adalah Siswa-Siswi dari SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu yang berjumlah

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada Senin Tanggal 7 september 2026 di SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan materi edukasi mengenai kandungan gizi dan manfaat susu kambing bagi pertumbuhan serta kesehatan anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan disampaikan secara langsung pada anak-anak. Perlengkapan kegiatan berupa laptop, botol 150ml, dan susu kambing siap konsumsi juga dipersiapkan untuk mendukung kegiatan. Selain itu, dibuat poster sebagai media visual pendukung dalam penyampaian edukasi. Persiapan kegiatan juga dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah terkait penggunaan fasilitas serta pembagian tugas dengan anggota kelompok untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Edukasi

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pengenalan serta penyampaian tujuan kegiatan secara singkat agar siswa memahami maksud dari sosialisasi yang dilakukan. Selanjutnya, materi mengenai manfaat dan kandungan gizi susu kambing disampaikan secara langsung dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta diselingi dengan pertanyaan ringan untuk menjaga perhatian dan keterlibatan siswa. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait perbedaan susu kambing dan susu sapi, cita rasa, serta manfaat susu kambing bagi tubuh. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik mencicipi susu kambing, di mana setiap siswa memperoleh satu botol berukuran 150ml susu untuk dicoba secara langsung. Setelah mencicipi, siswa diminta menyampaikan pendapat mengenai rasa dan aroma susu yang dirasakan. Sebagian siswa menyampaikan bahwa susu kambing memiliki rasa yang enak dan gurih, sedangkan beberapa siswa lainnya menganggap rasa tersebut masih cukup asing.

3. Penutup

Pada tahap penutupan, kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali beberapa poin utama yang telah disampaikan selama sesi edukasi untuk memperkuat pemahaman siswa. Selanjutnya,

diberikan motivasi dan ajakan kepada siswa agar lebih memperhatikan pilihan minuman yang dikonsumsi serta membiasakan diri mengonsumsi minuman yang memiliki nilai gizi bagi kesehatan dan pertumbuhan. Sebagai bagian akhir kegiatan, dilakukan dokumentasi berupa foto bersama dengan seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan edukasi.

Proses Pengabdian dan Teknik Analisis

Proses pengabdian dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan interaktif yang memadukan media visual, diskusi, dan praktik langsung. Kegiatan disesuaikan dengan karakteristik anak-anak agar mudah dipahami dan menyenangkan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan mengamati jalannya kegiatan dan respon peserta (Kahar & Layn, 2018). Indikator yang diamati dalam kegiatan meliputi keaktifan siswa selama sesi tanya jawab, tingkat antusiasme saat mencicipi susu kambing, kemampuan siswa dalam mengingat dan menyampaikan kembali manfaat susu kambing, serta perubahan sikap dan ketertarikan siswa terhadap konsumsi susu kambing setelah mengikuti kegiatan edukasi. Data yang diperoleh kemudian diuraikan secara deskriptif untuk menilai ketercapaian tujuan program.

Keterlibatan Tim Pengabdian

Kegiatan Program ini dilaksanakan oleh penulis sebagai pelaksana proker individu dengan didampingi teman sekelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Teman sekelompok berperan dalam membantu mengkoordinir siswa dan mendokumentasikan jalannya acara.

Jenis Masyarakat Yang Terlibat

Peserta utama kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar (rentang usia 7-9 tahun) di SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu. Selain itu, beberapa guru juga turut berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyediakan sarana pendukung. Dalam pelaksanaannya, penulis juga didampingi oleh teman sekelompok yang ikut serta mendampingi anak-anak dan mendokumentasikan aktivitas.

Lokasi dan Lama Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu. Durasi kegiatan berlangsung ±120 menit, mencakup pembukaan, penyampaian materi, praktik mencicipi susu kambing, dan penutup.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program meliputi:

1. Jumlah peserta sesuai target, yaitu 15 anak usia sekolah dasar.
2. Partisipasi aktif anak-anak selama kegiatan edukasi.
3. Munculnya respon positif berupa pertanyaan atau komentar tentang susu kambing.
4. Kemampuan anak-anak menyebutkan manfaat susu kambing setelah edukasi.
5. Tumbuhnya minat anak-anak untuk mencoba atau kembali mengonsumsi susu kambing di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mengenai susu kambing dilaksanakan di SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak usia sekolah dasar sebagai sasaran utama edukasi. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 15 anak dengan rentang usia 7–9 tahun. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan sasaran peserta yang ditetapkan sebelum kegiatan dilaksanakan.



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Manfaat Susu Kambing

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan melibatkan peserta secara langsung melalui beberapa tahapan, mulai dari penyampaian materi edukasi, sesi tanya jawab, hingga kegiatan mencicipi susu kambing. Seluruh peserta hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga selesai. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan respons yang cukup baik terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari keaktifan anak-anak dalam memperhatikan penjelasan, menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mengajukan pertanyaan mengenai susu kambing.



Gambar 2. Pembagian Susu Kambing

Antusiasme peserta juga terlihat ketika mereka diberikan kesempatan untuk mencoba susu kambing secara langsung. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang interaktif dan santai sehingga peserta dapat

mengikuti edukasi dengan nyaman. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan tambahan mengenai kandungan dan manfaat susu kambing serta diharapkan dapat lebih mengenal pentingnya memilih minuman yang memiliki nilai gizi bagi kesehatan dan pertumbuhan.

Sosialisasi ini diharapkan mampu menambah pengetahuan Siswa mengenai manfaat yang terkandung di dalam susu kambing. Melalui penjelasan yang diberikan, peserta tidak hanya memahami secara umum bahwa susu kambing baik untuk kesehatan, tetapi juga memperoleh gambaran nyata tentang kandungan gizi yang terdapat di dalamnya. Informasi berbasis hasil penelitian menjadi penting agar orang tua semakin yakin dan terdorong untuk menjadikan susu kambing sebagai bagian dari pola konsumsi sehari-hari untuk buah hatinya.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai manfaat susu kambing yang dilaksanakan kepada anak-anak usia sekolah dasar tepat nya pada SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya konsumsi minuman bergizi bagi pertumbuhan dan kesehatan. Penyampaian materi secara langsung, sesi tanya jawab, serta praktik mencicipi susu kambing membuat peserta dapat memperoleh informasi sekaligus pengalaman secara nyata. Antusiasme dan keterlibatan peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa metode edukasi yang interaktif dapat membantu menarik perhatian anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan.

Untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, diperlukan persiapan yang lebih matang, khususnya dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik dan usia peserta. Penggunaan media edukasi yang lebih variatif dan interaktif juga dapat dikembangkan agar peserta semakin tertarik dan aktif selama kegiatan. Selain itu, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan orang tua atau pihak sekolah agar pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi pangan bergizi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru yang telah memberikan dukungan, arahan, serta membantu mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada teman-teman KKN yang telah memberikan kerja sama, dukungan, dan semangat sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Dan kepada siswa SD Muhammadiyah II Kota Bengkulu yang telah berantusias dalam kegiatan sosialisasi ini Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaluddin Tanjung, Tengku Darmansah, Dina Oktapia, & Syafitri Halawa. (2024). Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Guru dan Siswa. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 167–174. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1042>
- Ayu, I. W., Lestari, N. D., Suhada, I., Kusumawardani, W., Pascasarjana, P., Agribisnis, M., Samawa, U., Besar, S., Agroekoteknologi, P. S., Pertanian, F., Brawijaya, U., Agroteknologi, P. S., Pertanian,

- F., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A., Iklim, P., Sosial, J. P., & Pangan, K. (2025). *Sosialisasi Peran Social Safety Net Menghadapi*. 2030, 452–460.
- Devi Ayu Kurniawati, Riska Amelia, Nabila Khairinnisa, Yulia Agustin, & Maulana Dzati Malik. (2025). Kolaborasi Antara Guru & Orang Tua Dalam Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja Di SDN Tinggar 1. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 280–289. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i2.573>
- Fadllilah, Z. El, & Khasanah, N. (2025). Proses sosialisasi anak di sekolah: Dari bangku kelas hingga lingkungan pergaulan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 27–31. <https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.210>
- Fatchiyah, F., Wihastuti, T. A., Nurdiana, N., Rohmah, R. N., Biologi, J., Matematika, F., Alam, P., Brawijaya, U., Keperawatan, J., Kedokteran, F., & Brawijaya, U. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Susu Kambing di SD Islam As-Salam Malang Institut Biosains. *Tri Dharma Mandiri*, 1(1), 11–16. <https://jtridharma.ub.ac.id/index.php/jtridharma/article/download/5/pdf>
- Fatmala, N., Hayati, M., Risna, Y. K., Al, K., Fridayati, D., Peternakan, F., & Jambi, U. (2024). Kualitas Silky Pudding Susu Kambing Anak Cegah Stunting Fakultas Pertanian , Universitas Almuslim Email : nandafatmala992@gmail.com Abstrak Quality Of Silky Goat ' S Milk Pudding Cold Storage As An Additional Food For Children To Pendahuluan Stunting meru. *AGRIOVET*, 7, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.51158/3bh7av19>
- Gizi, P., Desa, M., M, R. E., & Marela, H. A. (2026). *Demonstrasi Pembuatan Nugget Ikan Sebagai Upaya Batang Alai Selatan , Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. 3(4), 1574–1580.
- Ilham, A., Kamaruddin, S. A., & Awaru, A. O. T. (2025). Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Baru: Peluang dan Tantangan. *Journal Social Society*, 5(1), 56–64. <https://doi.org/10.54065/jss.5.1.2025.613>
- Indrayani, I., Susanty, H., Peternakan, F., Andalas, U., & Manis, K. L. (2025). *Pada El Fitra Farm Di Kota Padang Optimization of the Marketing Strategy for Goat Milk at El Fitra Farm in Padang City*. 8(2), 129–140.
- Juanda, J., Ramadani, D., & Lestari, R. H. (2025). Peningkatan Kesadaran Gizi melalui Program Sosialisasi Konsumsi Susu pada Anak Usia Dini di Desa Bonto Karaeng, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 212–221. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23846>
- Kahar, M. S., & Layn, M. R. (2018). Analisis Respon Peserta Didik dalam Implementasi Lembar Kerja Berorientasi Pemecahan Masalah. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 292. <https://doi.org/10.20527/bipf.v6i3.5054>
- Puspita Cahya Achmadi¹, Maria Tarsisia Laju², Roselin Gultom³, Yohana Maria Febryzki Bollyn⁴, Korbinianus Feribertus Rinca⁵, Elisabeth Yulia Nugraha⁶, Nautus Stivano Dalle⁷, W. G. U. (2023). Sosialisasi Gerakan Minum Susu Bagi Siswa-Siswi Cerdas Dan Sehat pembangun (protein), vitamin D , vitamin A , zinc , kalsium , fosfor , dan pentingnya memberikan konsumsi pangan berupa susu kepada anak-anak. *JURNAL MASYARAKAT MANDIRI*, 7(4), 3647–3655. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16190>
- Rizqiyah, J., & Purwanti, Y. (2026). Edukasi Susu Kambing Sebagai Minuman Bergizi untuk Anak-Anak Desa Dermasandi. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 6(02), 33–40.
- Safira, S. D., Maulana, I., Juniarti, R., & Khairani, N. K. (2026). Proses Sosialisasi Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat: Pengertian, Proses, Peran Serta Fungsinya. *Maret*, 4(2), 1–6.
- Siska, I., & Anggrayni, Y. L. (2021). Hubungan konsumsi protein kasar terhadap total protein darah dan kandungan protein susu kambing Peranakan Ettawa (PE). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 21(2), 102. <https://doi.org/10.24198/jit.v21i2.34392>
- Triana, M. (2025). Imunisasi dan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tingkat Rumah Tangga di Posyandu Matahari 4 Desa Sudimanik. *Jrpk*, 3(1), 24–35. <file:///C:/Users/user/Downloads/31254-91599-1-PB.pdf>